



Rancang Bangun dan Pembuatan Stand Target untuk Peningkatan Akurasi

Design and Construction of Target Stands for Accuracy Improvement

Syamsul Arifin¹, Recky Ahmad Haffyandi², Rizal Ardiansyah³, Fadli Suardhana Eka Putra⁴, Norma Anggara^{5*}, Amalia Barikah⁶, Endang Pratiwi⁷

¹⁻⁵ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

⁶ Universitas Serasan muara Enim, Indonesia

⁷ Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia

*Penulis Korespondensi: norma.anggara@ulm.ac.id⁵

Article History:

Naskah Masuk: 18 Agustus 2025;

Revisi: 20 September 2025;

Diterima: 11 Oktober 2025;

Terbit: 14 Oktober 2025

Keywords: Community Service;
Lecturer Creativity; Martial Arts;
Sports Construction; Target Stand.

Abstract: A target is needed for kicks and attacks. Currently, these targets are always held by the lecturer, which, when used, significantly wastes time in learning sessions. With the funded Community Service Program (PKM) activity, the lecturer developed his creativity by creating a target stand, which was still incomplete at the time. The results of this community service implementation will impact students in the Physical Education Department at Lambung Mangkurat University. Lecturers teaching martial arts courses have greatly benefited from the presence of this target stand. Survey data analysis results are still in progress and will be attached to the final report. In this case, the partner is a colleague within the Physical Education Department, with whom he has a collaboration in the construction and welding fields. 80% of sports equipment is made from hard materials such as steel. Therefore, the Department has a long-standing partnership with DTK (Dita Teknik Kontruksi). Furthermore, metal sports equipment is regularly maintained, and if damaged, the partner is ready to repair it at a certain capacity.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berawal dari matakuliah beladiri diman membutuhkan target atau sasaran yang digunakan untuk serangan kaki/tendangan. Sementara ini target tersebut jika mau digunakan selalu dipegang oleh dosen pengampu jika dibandingkan dengan rasio mahasiswa yang ada sangat membuang waktu dalam pertemuan pembelajaran. Dengan ada kegiatan PkM yang didanai inilah dosen mengembangkan kreatifitasnya dengan membuat stand target yang masih belum sempurna pada saatnya. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan berdampak pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. Dosen pengajar matakuliah beladiri sangat terbantu dengan kehadiran stand target ini. Hasil analisis data survey masih dalam proses, akan dilampirkan pada tahap laporan akhir. Dalam hal ini mitra adalah rekan kerja dalam lingkup Jurusan Pendidikan Jasmani dimana memiliki kerjasama dalam bidang kontruksi dan Las. Kebutuhan dalam alat-alat olahraga 80% terbuat dari bahan keras seperti besi. Oleh karena itu, Jurusan memiliki mitra dengan DTK (Dita Teknik Kontruksi) sudah lama terjalin. Disamping itu juga alat-alat olahraga yang berbahan besi akan selalu dirawat, dan jika rusak rekan mitra akan siap memperbaiki dengan kapasitas tertentu.

Kata kunci: Beladiri; Konstruksi Olahraga; Kreativitas Dosen; Pengabdian Masyarakat; Stand Target.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan sosial. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga akademik, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Widoyoko, 2017; S., 2016).

Salah satu bentuk nyata pengabdian masyarakat adalah pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan alat atau sarana sederhana yang bermanfaat, mudah digunakan, dan berbahan murah. Dalam bidang pendidikan dan olahraga, kegiatan semacam ini menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan teknis, kreatif, serta tanggung jawab sosial. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan keilmuannya dalam situasi nyata (Sugiyono, 2014; Widodo, 2022).

Perkembangan dunia pendidikan dan teknologi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang olahraga. Teknologi olahraga modern tidak hanya berfokus pada peningkatan performa atlet, tetapi juga pada pengembangan sarana dan prasarana (sarpras) yang menunjang kegiatan pembelajaran dan latihan (Lakicevic, 2020). Namun demikian, di banyak daerah, terutama di tingkat desa, ketersediaan sarpras olahraga masih terbatas, baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Purwanto, 2018).

Kondisi tersebut seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan olahraga di masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon sarjana diharapkan mampu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan tersebut dengan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Misalnya, ketika terdapat lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga, mahasiswa dapat berinisiatif untuk merancang dan membangun sarpras sederhana seperti tiang net voli, gawang sepak bola, atau stand target untuk olahraga beladiri. Kegiatan semacam ini menjadi wadah pembentukan kompetensi praktis, kolaborasi, serta pengabdian sosial bagi mahasiswa (Hidayat & Puspitasari, 2019).

Proses perancangan dan pembuatan sarpras olahraga melibatkan berbagai pertimbangan, antara lain ukuran, bahan, motif, serta keamanan penggunaannya. Stand target sebagai salah satu sarana latihan dalam mata kuliah beladiri, misalnya, harus dirancang secara ergonomis, kuat, dan aman digunakan. Selain itu, keterampilan teknis seperti pengelasan listrik dan asetilena (C_2H_2) menjadi bagian dari pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pendidikan jasmani (Sutrisno & Prasetyo, 2021).

Kegiatan pembuatan stand target ini juga mencerminkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat, seperti Dinas Tenaga Kerja (DTK) atau karang taruna setempat. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan produk sarpras yang fungsional dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Rahman & Sari, 2020). Lebih jauh, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga dan pengelolaan fasilitas publik berbasis partisipasi (Suharsimi, 2019).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan sarpras olahraga tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Mahasiswa belajar menerapkan teori dalam praktik, membangun kerja sama lintas sektor, serta berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan teknologi sederhana.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini berupa pembuatan stand target olahraga dapat menjadi model pembelajaran berbasis proyek yang berkelanjutan dan dapat diaplikasikan di berbagai daerah lainnya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat inovasi, tanggung jawab sosial, dan profesionalisme pada mahasiswa sebagai calon pendidik dan penggerak masyarakat di masa depan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat "Rancang Bangun dan Pembuatan Stand Target Untuk Peningkatan Akurasi". Pendekatan edukatif diwujudkan melalui penyampaian materi informatif dan interaktif mengenai tata cara pembuatan stand, serta pentingnya sebuah alat untuk memperkaya Gerak akurasi Sementara itu, pendekatan partisipatif melibatkan aktif mahasiswa dalam sesi diskusi, studi kasus, dan permainan dalam latihan, bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis dan internalisasi nilai-nilai positif secara mandiri. Pelaksanaan pengabdian ini terbagi dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi survei kebutuhan di Laboratorium olahraga, pembuatan materi edukasi dalam perancangan stand untuk paramahasiswa yang mengikuti matakuliah beladiri pembentukan tim, koordinasi logistik, serta pengurusan perizinan. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2014). Kemudian mendata seluruh mahasiswa di Jurusan Pendidikan Jasmani Banjarbaru untuk diketahui jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah beladiri wajib dan beladiri pilihan. Kemudian melaksanakan sosialisasi terkait penggunaan stand target tersebut.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan tidak lanjut dari hasil penelitian dosen, dimana selaras dengan *road map* Jurusan studi pendidikan jasmani. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berawal dari matakuliah beladiri diman membutuhkan target atau sasaran yang digunakan untuk serangan kaki/tendangan. Sementara ini target tesebut jika mau digunakan selalu dipegang oleh dosen pengampu jika dibandingkan dengan rasio mahasiswa yang ada sangat membuang waktu dalam pertemuan pembelajaran. Denga nada kegiatan PkM

yang didanai inilah dosen mengembangkan kreatifitasnya dengan membuat stad target yang masih belum sempurna pada saatnya. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan berdampak pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. Dosen pengajar matakuliah beladiri sangat terbantu dengan kehadiran stand target ini. Hasil analisis data survey masih dalam proses, akan dilampirkan pada tahap laporan akhir.



Gambar 1. Aktifitas pemotongan bahan



Gambar 2. Pengukuran Ketinggian



Gambar 3. Tim Pelaksana



Gambar 4. Bentuk Stand Target



Gambar 5. diagram respon mahasiswa

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hasil tindak lanjut dari penelitian mahasiswa sebelumnya terkait dengan pembelajaran beladiri. Tim PkM mencoba untuk mempermudah metode pembelajaran Kota Banjarbaru. Hasil yang ditemukan dari kegiatan ini adalah ketercapaian program kebugaran jasmani yang secara mandiri dapat dilakukan pada masyarakat lansia diamanapun berada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan melalui tulisan artikel ini terutama kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat ULM yang telah membantu tim pengabdian dalam hal membiayai kegiatan pengabdian ini. Kemudian kepada pihak Jurusan Pendidikan jasmani, serta mitra. DTK (Dita Teknik Kontruksi) di Sungai Sipai Martapura. Dimana saling membangun sinergi mitra kerjasama untuk sama- sama saling berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, I. M. A., & Iswana, B. (2023). Evaluasi sarana dan prasarana olahraga di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(1). <https://doi.org/10.31851/hon.v4i1.5178>
- Fadlan, M. N., Friska, N., Ansor, A. S., & Landong, A. (2023). Building teacher independence in teaching physical education and sports through community service programs: Towards effective and enjoyable learning. *Journal of Community Service for Indonesian Society*, 1(2), 71–74. <https://doi.org/10.62966/jocsfis.v1i2.418>
- Hidayat, A., & Puspitasari, D. (2019). Pengembangan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 55–63.
- Lakicevic, N. R. (2020). Effects of rapid weight loss on judo athletes: A systematic review. *Nutrients*, 12(5), 1220. <https://doi.org/10.3390/nu12051220>
- Marlina, N., Supratman, M. N. A., Salim, J., Rere, R., Hunter, Y., Agus, A., & Surai, S. N. (2024). Merancang bangunan fasilitas bermain, olahraga, dan pojok baca sebagai pusat interaksi sosial di Desa Bahu Palawa, Kecamatan Kahayan Tengah. *Diteksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.36873/diteksi.v2i2.18773>
- Pomatahu, A. R., Pauweni, M., & Fadli, M. (2025). Aktivitas fisik dalam olahraga masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebugaran jasmani: Program kerja Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia Provinsi Gorontalo. *Bajra: Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15369508>
- Purwanto, S. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui olahraga rekreasi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 12–19. <https://doi.org/10.24114/jik.v12i2.9703>
- Rahman, F., & Sari, A. (2020). Kolaborasi perguruan tinggi dan masyarakat dalam pemberdayaan desa. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.32>
- S., D. (2016). Keterkaitan ketahanan pangan dengan kemiskinan berdasarkan implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(1), 38–47.
- Safitri, A. V., & Indarto, P. (2023). Analisis minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka. *Jurnal Porkes*, 6(2), 305–321. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.20319>
- Sugiyono, E. I. (2014). Pengembangan bahan ajar menyimak berbasis multimedia interaktif dalam model belajar mandiri untuk sekolah menengah pertama. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Suharsimi, A. (2019). *Evaluasi program pengabdian dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutrisno, H., & Prasetyo, R. (2021). Rancang bangun peralatan latihan olahraga berbasis kebutuhan mahasiswa Penjas. *Jurnal Olahraga dan Teknologi*, 5(2), 88–96.
- Widodo, A. (2022). Analisis kondisi fisik atlet Sambo Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 209–216.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi program pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.